

ANALISA KORELASI PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI KEDAI KOPI KIKO, JAKARTA

Candra Hidayat

Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

candra.hidayat@stptrisakti.ac.id

ABSTRACT

COVID-19 is currently taking the world by storm. WHO itself has even designated this virus as a world pandemic. In early 2020, Indonesia contracted Covid 19 and specifically in DKI Jakarta. DKI Jakarta is the province with the largest number of cases exposed to the corona virus in Indonesia, with a total of 28,882 cases. The Indonesian government through the Ministry of Health has issued a Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number HK.01.07 / menkes / 382/2020 regarding health protocols for the public in public places and facilities in the context of prevention and control of the 2019 corona virus disease (covid-19). This study was to determine the effect of health protocols on purchasing decisions at the Kiko Coffee Shop. This research method uses a descriptive approach. The overall results of this study are for the level of influence of health protocols on purchasing decisions at Kiko Coffee Shops. The average statistic is 4.6331 and the standard deviation is 0.36381. And for the purchasing decision level at the Kiko Coffee Shop. The average statistic is 4.5810 and the standard deviation is 0.44860. There is a strong relationship between health protocols and purchasing decisions at the Kiko Coffee Shop, with a value of $r = .840$. With the existence of a health protocol and this is a factor in increasing purchasing decisions from visitors at Kiko Coffee Shop. Suggestions for management to promote more to the female market segment.

Keywords: covid 19; health protocol; purchase decision; descriptive; correlation

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: April 2020

Disetujui: Juni 2020

Diterbitkan: Februari 2021

PENDAHULUAN

COVID-19 atau kita kenal dengan virus corona saat ini tengah menggemparkan dunia secara global. WHO sendiri bahkan telah menetapkan virus ini sebagai pandemi dunia. Pada awal tahun 2020, Indonesia terjangkit virus Covid 19 dan secara khusus di DKI Jakarta. Provinsi DKI Jakarta sebagai pusat bisnis di Indonesia tentunya mengalami kerugian yang begitu besar dikarenakan pandemi ini. Dan industry pariwisata merupakan salah satu

yang sangat terdampak dengan adanya pandemi Covid 19 saat ini.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 mengenai pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19). Dan Gubernur DKI Jakarta juga sudah menandatangani Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2020 mengenai pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) di Provinsi DKI Jakarta.

Sesuai dengan peraturan gubernur nomor 33 tahun 2020, bab IV pelaksanaan PSBB, bagian ketiga pembatasan aktivitas di tempat kerja, pasal 10 terhadap kegiatan penyediaan makanan dan

minuman, penanggungjawab restoran/ rumah makan/ usaha sejenis memiliki kewajiban untuk:

- a. membatasi layanan hanya untuk dibawa pulang secara langsung (take away), melalui pemesanan secara daring, dan/atau dengan fasilitas telepon/ layanan antar;
- b. menjaga jarak antrean berdiri maupun duduk paling sedikit 1 (satu) meter antar pelanggan;
- c. menerapkan prinsip higiene sanitasi pangan dalam proses penanganan pangan sesuai ketentuan;
- d. menyediakan alat bantu seperti sarung tangan dan/ atau penjepit makanan untuk meminimalkan kontak langsung dengan makanan siap saji dalam proses persiapan, pengolahan dan penyajian;
- e. memastikan kecukupan proses pemanasan dalam pengolahan makanan sesuai standar;
- f. melakukan pembersihan area kerja, fasilitas dan peralatan, khususnya yang memiliki permukaan yang bersentuhan langsung dengan makanan;
- g. menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun bagi pelanggan dan pegawai; h. melarang bekerja karyawan yang sakit atau menunjukkan suhu tubuh di atas normal, batuk, pilek, diare dan sesak nafas; dan
- i. mengharuskan bagi penjamah makanan menggunakan sarung tangan, masker kepala dan pakaian kerja sesuai pedoman keselamatan dan kesehatan kerja.

Tabel. 1 Kasus Covid 19 terbesar di Indonesia berdasarkan provinsi pada bulan xxx

Provinsi	Jumlah Kasus
DKI Jakarta	28.882
Jawa Timur	27.415
Jawa Tengah	11.471
Sulawesi Selatan	10.895
Jawa Barat	8.512

Berdasarkan kasus Covid 19 terbesar di Indonesia berdasarkan provinsi, pertama DKI Jakarta dengan jumlah kasus 28.882, kedua Jawa Timur dengan jumlah kasus 27.415, ketiga Jawa Tengah dengan jumlah kasus 11.471, keempat Sulawesi Selatan dengan jumlah kasus 10.895 dan Jawa Barat dengan jumlah kasus 8.512¹.

Menurut Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi Sukamdani menjelaskan dampak pandemi Covid-19 kepada

1 (<https://covid19.go.id>)

industri hotel dan restoran. Menurut Hariyadi, sejak Januari hingga April 2020, hotel dan restoran mengalami kerugian sebesar Rp 70 triliun. Pasalnya, ada lebih 2.000 hotel dan 8.000 restoran yang menghentikan operasionalnya. “Kerugian untuk hotel itu Rp 30 triliun dan restoran Rp 40 triliun sampai April,” ujar Hariyadi dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) dengan Panitia kerja (panja) Pemulihan Pariwisata Komisi X DPR. Akibat dari Covid-19, banyak pula karyawan yang dirumahkan atau dicutikan di luar tanggungan perusahaan (unpaid leave) karena masih menunggu perkembangan peningkatan permintaan².

LANDASAN TEORITIS

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor Hk.01.07/menkes/382/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat Di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan Pengendalian corona virus disease 2019 (covid-19)³.

Protokol kesehatan untuk rumah makan/restoran dan sejenisnya :

1. Memperhatikan informasi terkini serta himbuan dan instruksi pemerintah pusat dan pemerintah daerah terkait COVID-19 di wilayahnya.
2. Menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun atau handsanitizer di pintu masuk dan tempat lain yang mudah diakses pengunjung.
3. Mewajibkan setiap orang yang akan masuk untuk mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan handsanitizer.
4. Mewajibkan pekerja menggunakan masker selama bekerja.
5. Pastikan pekerja memahami COVID-19 dan cara pencegahannya.
6. Larangan masuk bagi pekerja dan pengunjung yang memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, dan/atau diare atau memiliki riwayat kontak dengan orang terkena COVID-19.
7. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk. Jika ditemukan pekerja atau pengunjung dengan suhu $\geq 37,3$ oC (2 kali pemeriksaan

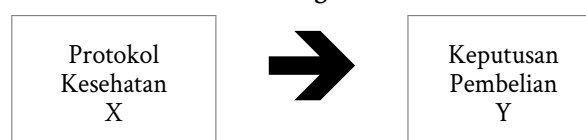
2 (<https://nasional.kontan.co.id>)

3 (<https://www.kemkes.go.id>)

- dengan jarak 5 menit) tidak diperkenankan masuk.
8. Mewajibkan semua penjamah pangan atau pekerja yang kontak langsung dengan pangan agar mengenakan masker, sarung tangan, atau penjepit pada saat menyentuh pangan siap saji dan mengenakan penutup kepala dan celemek pada saat persiapan, pengolahan, dan penyajian pangan. Penggunaan sarung tangan sesuai dengan standar keamanan pangan yang berlaku.
 9. Menyediakan alat bantu seperti sarung tangan dan/atau penjepit pangan untuk meminimalkan kontak langsung dengan pangan siap saji dalam proses persiapan, pengolahan, dan penyajian.
 10. Tidak menerapkan sistem prasmanan/buffet. Apabila menerapkan sistem prasmanan/buffet agar menempatkan petugas pelayanan pada stall yang disediakan dengan menggunakan masker serta sarung tangan, pengunjung dalam mengambil makanan dilayani oleh petugas dan tetap menjaga jarak minimal 1 meter. Semua peralatan makan wajib dibersihkan dan didisinfeksi sebelum digunakan kembali.
 11. Menjaga kualitas udara di tempat usaha atau di tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk serta pembersihan filter AC.
 12. Mengupayakan pembayaran secara nontunai (cashless) dengan memperhatikan disinfeksi untuk mesin pembayaran. Jika harus bertransaksi dengan uang tunai, gunakan handsanitizer setelahnya.
 13. Memastikan seluruh lingkungan restoran/rumah makan dalam kondisi bersih dan saniter dengan melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala minimal 2 kali sehari (saat sebelum buka dan tutup) menggunakan pembersih dan disinfektan yang sesuai.
 14. Meningkatkan frekuensi pembersihan dan disinfeksi (paling sedikit 3 kali sehari) terutama pada permukaan area dan peralatan yang sering disentuh/dilewati orang seperti meja dan kursi di ruang makan, kenop/gagang pintu, sakelar, kran, tuas flush toilet, toilet, meja kasir, mesin penghitung uang/kasir, lantai ruang makan, dan lain lain.
 15. Menutup alat makan yang diletakkan di meja makan (sendok, garpu, pisau dibungkus misalnya dengan tissue).
 16. Tidak menggunakan alat makan bersama-sama. Peralatan makan di atas meja makan yang sering disentuh diganti dalam bentuk kemasan sekali pakai/sachet atau diberikan kepada pengunjung apabila diminta.
 17. Menerapkan jaga jarak dengan berbagai cara seperti: a) Mengatur jarak minimal 1 meter pada saat antri masuk rumah makan/restoran dan sejenisnya, memesan, dan membayar di kasir dengan memberikan tanda di lantai. Bila memungkinkan ada pembatas pengunjung dengan kasir berupa dinding plastik atau kaca. b) Pengaturan jarak antar kursi minimal 1 meter dan tidak saling berhadapan atau pemasangan partisi kaca/mika/plastik antar tamu di atas meja makan.
 18. Meningkatkan pelayanan pemesanan makanan dan minuman secara online atau delivery service atau drive thru, dan lain sebagainya.

Assael (2004) mengemukakan bahwa, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian terkait, proses pengambilan keputusan pembelian melibatkan lima tahap: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pilihan, dan hasil.

Kerangka Pikir



Hipotesa

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris yang telah diubah sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak ada pengaruh protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko;

H1: Ada pengaruh pengaruh protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko;

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan penyebaran kuisioner terhadap pengunjung Kedai Kopi Kiko di Radio Dalam Raya, Jakarta Selatan dengan responden berjumlah 200 orang dengan dilakukan random sampling. Kuesioner disebarikan selama periode 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Juli 2020 atau 1 bulan penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian ini jenis penelitiannya adalah studi korelasional, Kumar (2011) mengatakan bahwa penekanan utama dalam studi korelasional adalah menemukan atau menetapkan adanya hubungan / asosiasi / interdependensi antara dua atau lebih aspek situasi.

Aturan praktis untuk menafsirkan hubungan dalam korelasi didasarkan pada Guildford (1973) yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel.2 Korelasi Pearson

Koefisien korelasi (r)	Kekuatan hubungan
$r < 0.20$	Sangat Lemah
$0.20 < r < 0.40$	Lemah
$0.40 < r < 0.70$	Sedang
$0.70 < r < 0.90$	Kuat
$0.90 < r$	Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.2 Responden berdasarkan usia

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
20-25 tahun	80	40	40
>26 tahun	120	60	100
Total	200	100.0	

Berdasarkan hasil survei dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 80 responden dengan nilai persentase 40%, responden yang berusia >26 tahun sebanyak 120 responden dengan nilai persentase 60%. Dari hasil diatas yang mengisi survey dari semua golongan umur, kita dapat menilai pengunjung Kedai Kopi Kiko dari semua golongan umur.

Tabel.3 Responden menurut jender

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	135	67.5	67.5
Perempuan	65	32.5	100.0
Total	200	100.0	

Menurut hasil survei dapat diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 135 responden dengan nilai persentase 67.5%, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden dengan nilai persentase 32,5%. Dari hasil di atas yang mengisi survey perbandingan responden laki-laki dengan perempuan didominasi oleh responden laki-laki. Maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menilai Kedai Kopi Kiko lebih banyak dikunjungi oleh yang berjenis kelamin laki - laki dibandingkan perempuan.

Tabel 2. Deskripsi responden menurut pekerjaan

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
Pegawai	61	30.5	30.5
Wirausaha	78	39	69.5
Profesional	61	30.5	100.0
Total	200	100.0	

Menurut hasil survei dapat diketahui bahwa responden yang berprofesi sebagai pegawai sebanyak 61 responden dengan nilai persentase 30,5%, responden yang berprofesi sebagai wirausaha 78 responden dengan nilai persentase 39%, responden yang berprofesi sebagai professional sebanyak 61 responden dengan nilai persentase 30.5%. Dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan yang mengisi survey dari semua golongan latar belakang profesi, kita dapat menilai pengunjung Kedai Kopi Kiko dari berbagai latar belakang profesi.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dapat dilihat dari 200 responden yang mengisi kuesioner, nilai mean tertinggi 4.7950 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena menutup alat makan yang diletakkan di meja makan (sendok, garpu, pisau dibungkus misalnya dengan tissue). Nila mean tertinggi kedua 4.7800 saya percaya Kedai Kopi Kiko menyediakan alat bantu seperti sarung tangan dan/atau penjepit pangan untuk meminimalkan kontak langsung dengan pangan siap saji dalam proses persiapan,

Tabel.5 Tingkat pengaruh protokol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko Protokol Kesehatan

No	Protokol Kesehatan	Mean	Std. Deviation
1	Saya percaya Kedai Kopi Kiko memperhatikan informasi terkini serta himbauan dan instruksi pemerintah pusat dan pemerintah daerah terkait COVID-19 di wilayahnya	4.5750	.49558
2	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun atau handsanitizer di pintu masuk dan tempat lain yang mudah diakses pengunjung	4.5650	.49700
3	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena mewajibkan setiap orang yang akan masuk untuk mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan handsanitizer.	4.5950	.49212
4	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena mewajibkan pekerja menggunakan masker selama bekerja.	4.4750	.50063
5	Saya percaya Kedai Kopi Kiko mempekerjakan pekerja yang memahami COVID-19 dan cara pencegahannya	4.6650	.47317
6	Saya percaya Kedai Kopi Kiko melarang masuk bagi pekerja dan pengunjung yang memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, dan/atau diare atau memiliki riwayat kontak dengan orang terkena COVID-19.	4.7450	.43695
7	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena melakukan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk dan jika ditemukan pekerja atau pengunjung dengan suhu $\geq 37,3$ oC (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) tidak diperkenankan masuk.	4.5100	.50115
8	Saya percaya Kedai Kopi Kiko mewajibkan semua penjamah pangan atau pekerja yang kontak langsung dengan pangan agar mengenakan masker, sarung tangan, atau penjepit pada saat menyentuh pangan siap saji dan mengenakan penutup kepala dan celemek pada saat persiapan, pengolahan, dan penyajian pangan. Penggunaan sarung tangan sesuai dengan standar keamanan pangan yang berlaku.	4.7000	.45941
9	Saya percaya Kedai Kopi Kiko menyediakan alat bantu seperti sarung tangan dan/atau penjepit pangan untuk meminimalkan kontak langsung dengan pangan siap saji dalam proses persiapan, pengolahan, dan penyajian.	4.7800	.41529
10	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena tidak menerapkan sistem prasmanan/buffet. Apabila menerapkan sistem prasmanan/buffet agar menempatkan petugas pelayanan pada stall yang disediakan dengan menggunakan masker serta sarung tangan, pengunjung dalam mengambil makanan dilayani oleh petugas dan tetap menjaga jarak minimal 1 meter. Semua peralatan makan wajib dibersihkan dan didisinfeksi sebelum digunakan kembali.	4.4600	.49965
11	Saya percaya Kedai Kopi Kiko menjaga kualitas udara dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk serta pembersihan filter AC	4.6500	.47817
12	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena mengupayakan pembayaran secara nontunai (cashless) dengan memperhatikan disinfeksi untuk mesin pembayaran. Jika harus bertransaksi dengan uang tunai, menggunakan handsanitizer setelahnya	4.7350	.44244
13	Saya percaya Kedai Kopi Kiko memastikan seluruh lingkungan kedai dalam kondisi bersih dan saniter dengan melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala minimal 2 kali sehari (saat sebelum buka dan tutup) menggunakan pembersih dan disinfektan yang sesuai.	4.5200	.50085
14	Saya percaya Kedai Kopi Kiko meningkatkan frekuensi pembersihan dan disinfeksi (paling sedikit 3 kali sehari) terutama pada permukaan area dan peralatan yang sering disentuh/dilewati orang seperti meja dan kursi di ruang makan, kenop/gagang pintu, sakelar, kran, tuas flush toilet, toilet, meja kasir, mesin penghitung uang/kasir, lantai ruang makan, dan lain lain.	4.7100	.45490
15	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena menutup alat makan yang diletakkan di meja makan (sendok, garpu, pisau dibungkus misalnya dengan tissue).	4.7950	.40471
16	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena tidak menggunakan alat makan bersama-sama. Peralatan makan di atas meja makan yang sering disentuh diganti dalam bentuk kemasan sekali pakai/sachet atau diberikan kepada pengunjung.	4.4850	.50103
17	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena menerapkan jaga jarak dengan berbagai cara seperti: a) Mengatur jarak minimal 1 meter pada saat antri masuk kedai, memesan, dan membayar di kasir dengan memberikan tanda di lantai. Dan ada pembatas pengunjung dengan kasir berupa dinding plastik atau kaca. b) Pengaturan jarak antar kursi minimal 1 meter dan tidak saling berhadapan atau pemasangan partisi kaca/mika/plastik antar tamu di atas meja makan.	4.6750	.46955
18	Saya percaya Kedai Kopi Kiko meningkatkan pelayanan pemesanan makanan dan minuman secara online atau delivery service atau drive thru, dan lain sebagainya	4.7550	.43117

pengolahan, dan penyajian. Nilai mean tertinggi ketiga 4.7550 saya percaya Kedai Kopi Kiko meningkatkan pelayanan pemesanan makanan dan minuman secara online atau delivery service atau drive thru, dan lain sebagainya. Nilai mean tertinggi keempat 4.7450 saya percaya Kedai Kopi Kiko melarang masuk bagi pekerja dan pengunjung yang memiliki gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, dan/atau diare atau memiliki riwayat kontak dengan orang terkena COVID-19. Nilai mean tertinggi kelima 4.7350 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena mengupayakan pembayaran secara nontunai (cashless) dengan memperhatikan disinfeksi untuk mesin pembayaran. Jika harus bertransaksi dengan uang tunai, menggunakan handsanitizer setelahnya. Nilai mean tertinggi keenam 4.7100 saya percaya Kedai Kopi Kiko meningkatkan frekuensi pembersihan dan disinfeksi (paling sedikit 3 kali sehari) terutama pada permukaan area dan peralatan yang sering disentuh/dilewati orang seperti meja dan kursi di ruang makan, kenop/gagang pintu, sakelar, kran, tuas flush toilet, toilet, meja kasir, mesin penghitung uang/kasir, lantai ruang makan, dan lain lain. Nilai mean tertinggi keenam 4.7000 saya percaya Kedai Kopi Kiko mewajibkan semua penjamah pangan atau pekerja yang kontak langsung dengan pangan agar mengenakan masker, sarung tangan, atau penjepit pada saat menyentuh pangan siap saji dan mengenakan penutup kepala dan celemek pada saat persiapan, pengolahan, dan penyajian pangan. Penggunaan sarung tangan sesuai dengan standar keamanan pangan yang berlaku. Nilai mean tertinggi ketujuh 4.6750 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena menerapkan jaga jarak dengan berbagai cara seperti: a) Mengatur jarak minimal 1 meter pada saat antri masuk kedai, memesan, dan membayar di kasir dengan memberikan tanda di lantai. Dan ada pembatas pengunjung dengan kasir berupa dinding plastik atau kaca. b) Pengaturan jarak antar kursi minimal 1 meter dan tidak saling berhadapan atau pemasangan partisi kaca/mika/plastik antar tamu di atas meja makan. Nilai mean tertinggi kedelapan 4.6650 saya percaya Kedai Kopi Kiko mempekerjakan pekerja yang memahami COVID-19 dan cara pencegahannya. Nilai mean tertinggi kesembilan 4.6500 saya percaya Kedai Kopi Kiko menjaga kualitas udara dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari

masuk serta pembersihan filter AC. Nilai mean tertinggi kesepuluh 4.5950 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena mewajibkan setiap orang yang akan masuk untuk mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan handsanitizer. Nilai mean tertinggi kesebelas 4.5750 saya percaya Kedai Kopi Kiko memperhatikan informasi terkini serta himbauan dan instruksi pemerintah pusat dan pemerintah daerah terkait COVID-19 di wilayahnya. Nilai mean tertinggi kesebelas 4.5650 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun atau handsanitizer di pintu masuk dan tempat lain yang mudah diakses pengunjung. Nilai mean tertinggi duabelas 4.5200 saya percaya Kedai Kopi Kiko memastikan seluruh lingkungan kedai dalam kondisi bersih dan saniter dengan melakukan pembersihan dan disinfeksi secara berkala minimal 2 kali sehari (saat sebelum buka dan tutup) menggunakan pembersih dan disinfektan yang sesuai. Nilai mean tertinggi ketigabelas 4.5100 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena melakukan pemeriksaan suhu tubuh di pintu masuk dan jika ditemukan pekerja atau pengunjung dengan suhu $\geq 37,3$ oC (2 kali pemeriksaan dengan jarak 5 menit) tidak diperkenankan masuk. Nilai mean terendah 4.4600 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena tidak menerapkan sistem prasmanan/buffet. Apabila menerapkan sistem prasmanan/buffet agar menempatkan petugas pelayanan pada stall yang disediakan dengan menggunakan masker serta sarung tangan, pengunjung dalam mengambil makanan dilayani oleh petugas dan tetap menjaga jarak minimal 1 meter. Semua peralatan makan wajib dibersihkan dan didisinfeksi sebelum digunakan kembali. Nilai mean terendah kedua 4.4750 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena mewajibkan pekerja menggunakan masker selama bekerja. Nilai mean terendah ketiga 4.4850 saya memilih Kedai Kopi Kiko karena tidak menggunakan alat makan bersama-sama. Peralatan makan di atas meja makan yang sering disentuh diganti dalam bentuk kemasan sekali pakai/sachet atau diberikan kepada pengunjung.

Tabel.6 Deskripsi Statistik Protokol Kesehatan

	Mean	Std. Deviation
Protokol Kesehatan	4.6331	.36381

Tabel.6 Deskripsi Statistik Keputusan Pembelian

No	Keputusan Pembelian	Mean	Std. Deviation
1	Saya dapat mengenali pihak pengelola Kedai Kopi Kiko menerapkan protocol kesehatan Covid 19	4.5350	.50003
2	Menurut pendapat keluarga dan teman Kedai Kopi Kiko menerapkan protocol kesehatan Covid 19	4.5450	.49922
3	Saya percaya pihak pengelola Kedai Kopi Kiko menerapkan protocol kesehatan Covid 19	4.5650	.49700
4	Saya memilih Kedai Kopi Kiko karena pihak pengelola menerapkan protocol kesehatan Covid 19	4.5350	.50003
5	Saya bersedia datang kembali dan membeli makanan dan minuman di Kedai Kopi Kiko	4.7250	.44763

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil secara keseluruhan untuk tingkat pengaruh protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko. Statistik rata-rata 4.6331 dan standar deviasi 0.36381.

Menurut hasil survei dapat dilihat 200 responden nilai mean tertinggi 4.7250 saya bersedia datang kembali dan membeli makanan dan minuman di Kedai Kopi Kiko. Nilai mean tertinggi kedua 4.5650 saya percaya pihak pengelola Kedai Kopi Kiko menerapkan protocol kesehatan Covid 19. Nilai mean tertinggi ketiga 4.5450 menurut pendapat keluarga dan teman Kedai Kopi Kiko menerapkan protocol kesehatan Covid 19. Dan nilai mean terendah 4.5350 yaitu saya dapat mengenali pihak pengelola Kedai Kopi Kiko menerapkan protocol kesehatan Covid 19 dan saya memilih Kedai Kopi Kiko karena pihak pengelola menerapkan protocol kesehatan Covid 19.

Tabel.8 Deskripsi Statistik Keputusan Pembelian

	Mean	Std. Deviation
Keputusan Pembelian	4.5810	.44860

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil secara keseluruhan untuk tingkat keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko. Statistik rata-rata 4.5810 dan standar deviasi 0.44860.

Tabel.9 Korelasi protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian

	Protokol Kesehatan	Keputusan Pembelian

Protokol Kesehatan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 200	.840** .000 200
Keputusan Pembelian	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.840** .000 200	1 200

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hubungan protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko. $R = 0.840$, $p = 0.000$, $n = 200$ yang menunjukkan korelasi yang kuat dan positif signifikan pada tingkat 0.001.

1. Tingkat kekuatan korelasi protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko adalah 0.840 dari 1.
2. Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 H_0 ditolak, ada pengaruh protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko.
3. Korelasi pearson $r = 0,840$ yang artinya $0,70 < r < 0,90 =$ korelasi kuat, ada hubungan yang kuat antara protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko.

KESIMPULAN DAN SARAN

Maka dapat disimpulkan menurut usia adalah responden yang berusia 20-25 tahun sebanyak 80 responden dengan nilai persentase 40%, responden yang berusia >26 tahun sebanyak 120 responden dengan nilai persentase 60%. Dari hasil diatas yang mengisi survey dari semua golongan umur, kita dapat menilai pengunjung Kedai Kopi Kiko dari semua golongan umur. Menurut jenis kelamin laki-laki sebanyak 135 responden dengan nilai

persentase 67.5%, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden dengan nilai persentase 32,5%. Dari hasil diatas yang mengisi survey perbandingan responden laki-laki dengan perempuan didominasi oleh responden laki-laki. Maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menilai Kedai Kopi Kiko lebih banyak dikunjungi oleh yang berjenis kelamin laki – laki dibandingkan perempuan. Menurut pekerjaan yang berprofesi sebagai pegawai sebanyak 61 responden dengan nilai persentase 30,5%, responden yang berprofesi sebagai wirausaha 78 responden dengan nilai persentase 39%, responden yang berprofesi sebagai professional sebanyak 61 responden dengan nilai persentase 30.5%. Dari hasil diatas, maka dapat disimpulkan yang mengisi survey dari semua golongan latar belakang profesi, kita dapat menilai pengunjung Kedai Kopi Kiko dari berbagai latar belakang profesi.

Secara keseluruhan untuk tingkat pengaruh protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko. Statistik rata-rata 4.6331 dan standar deviasi 0.36381. Dan untuk tingkat keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko. Statistik rata-rata 4.5810 dan standar deviasi 0.44860. Ada hubungan yang kuat antara protocol kesehatan terhadap keputusan pembelian di Kedai Kopi Kiko, dengan nilai $r = .840$.

Saran untuk management lebih mempromosikan kepada segment market perempuan, karena dilihat dari perbandingan pengunjung laki – laki dan perempuan yang mempunyai gap cukup besar yaitu 67.5 % laki – laki dan 32.5 % perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assael, H. (1995). *Consumer behavior and marketing action* (5th ed.). Ohio: South Western Publishing.
- Guildford, J. P., (1973). *Fundamental statistics in psychology and education* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor Hk.01.07/menkes/382/2020 Tentang protokol kesehatan bagi masyarakat Di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan Pengendalian corona virus disease 2019 (covid-19).
- Kumar,R.(2011).*Research methodology a step by step Guide for beginners*. California: SAGE.
- Nasional Kontan (Juli,2020) PHRI, imbas corona kerugian hotel dan restoran capai Rp 70 triliun <https://nasional.kontan.co.id/news/imbascorona-phri-catat-kerugian-hotel-dan-restoran-capai-rp-70-triliun>
- PP RI Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
- PERGUB Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) di DKI Jakarta
- Satuan Tugas penanganan Covid 19 (Agustus 2020). Peta sebaran kasus Covid 19 per provinsi di Indonesia <https://covid19.go.id>

[**/m@ya](mailto:*/m@ya)